

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2012) . Pada bab ini disajikan : (1) Desain Penelitian, (2) Populasi, *sampling*, sampel, (3) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Pengolahan Data, (7) Etika Penelitian, (8) Keterbatasan.

3.1 Desain atau Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013) . Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif*. Analisa deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau memaparkan variabel – variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antara variabel. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami data tersebut dengan mudah. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui *Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang menjalani hemodialisa*

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Setiadi, 2013) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar kabupaten Mojokerto sejumlah 120 orang.

3.2.2 Sampling

Teknik *sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling. Tipe Consecutive* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai 18-20 Mei 2020 sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2016) Kurun waktu dalam penelitian ini adalah 3 hari.

3.2.3 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam,

2016) . Pada dasarnya ada dua syarat yang harus terpenuhi saat menetapkan sampel, yaitu *representatif* (mewakili) dan sampel harus cukup banyak, Sampel dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto yang memenuhi kriteria sebanyak 45 orang. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien berusia 17-60 tahun
- 2) Pasien dengan kesadaran composmentis

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2016) , variabel Independen dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016) .

Tabel 3.1 Definisi Variabel Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang menjalani Hemodialisa Di RSUD Prof.Dr.Soekandar Mojosari Mojokerto

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa	Perhatian yang diberikan oleh keluarga kepada pasien yang menjalani terapi hemodialisa	1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Fasilitas/ intrumental 3. Dukungan Informasi 4. Dukungan penilaian	Kusioner Dukungan Keluarga	Ordinal	1) Dukungan keluarga baik = 76-100% 2) Dukungan keluarga cukup 3) = 56-75% 4) Dukungan keluarga kurang = <55%

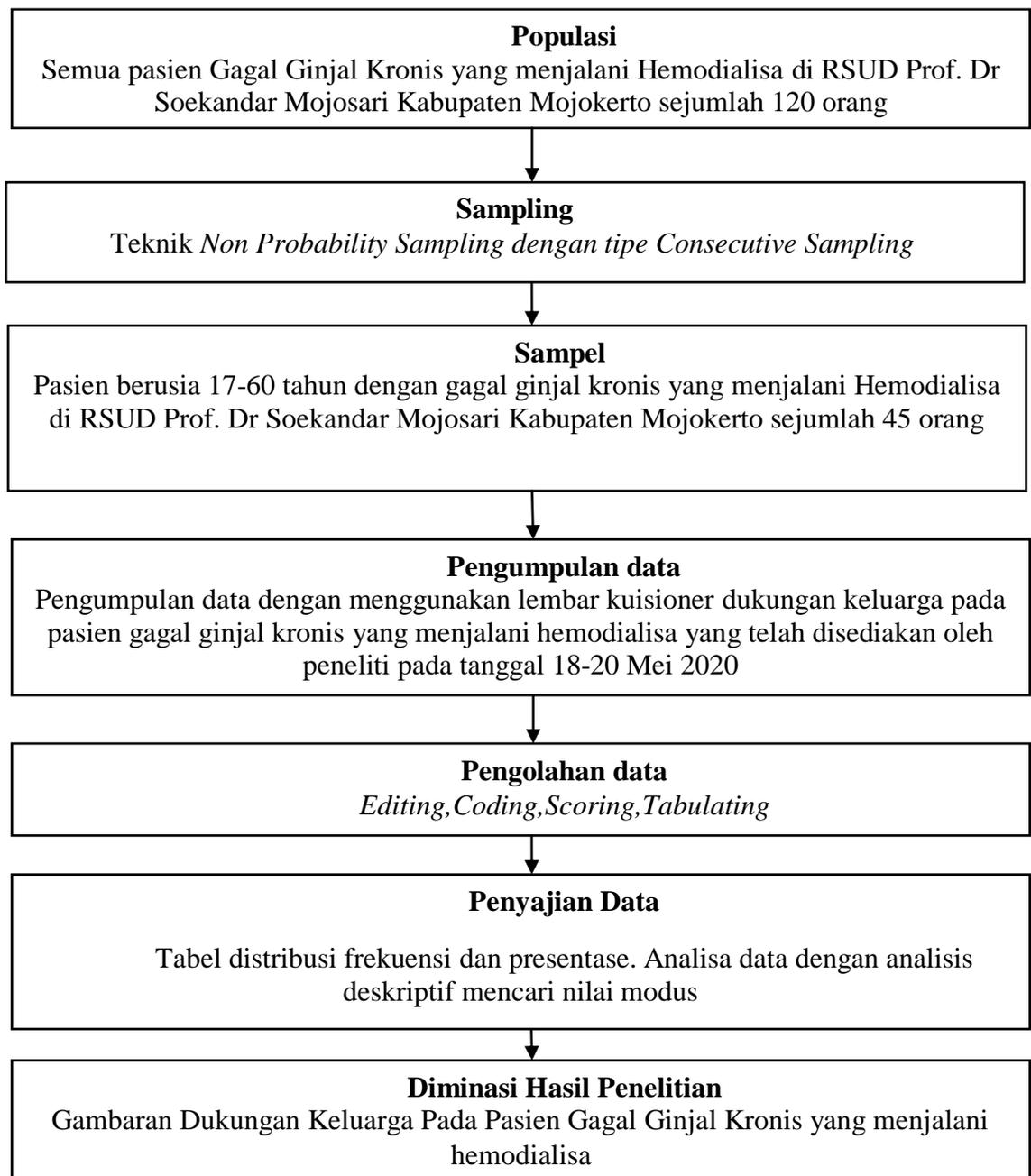
3.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas danilmiah) mulaidari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016a) .Langkah- langkah dalam penelitian iniadalah:

1. Mengurus perizinan dari Ketua Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai dengan prosedur perizinan penelitian.
2. Meminta data tentang pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar.
3. Pada Hari Senin-Rabu tanggal 18-20 Mei 2020, jam 06-30-14.00 WIB peneliti mendatangi ruang hemodialisa, Peneliti menjelaskan kepada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa tentang penelitian yang dilakukan dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada calon responden, kemudian memberikan *informed consent* yang harus ditanda tangani oleh responden. Memberikan kuesioner dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa pada responden dan meminta responden untuk mengisinya
4. Setelah semua data terkumpul dan memastikan kuesioner sudah terisi semua dengan melakukan *editing* di tempat responden. Peneliti memperoleh responden sebanyak 15 orang setiap hari.
5. Melakukan pengolahan data dengan memberikan *coding, scoring, tabulating* dan analisa data

3.4.1 Kerangka Kerja

Langkah-langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerja (frame work) sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Prof.Dr Soekandar Mojosari Kabupaten Mojokerto

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010) . Dalam penelitian ini untuk mengukur dukungan keluarga pada penderita gagal ginjal kronis dengan menggunakan alat ukur Kuisisioner. Total pertanyaan pada penelitian ini sejumlah 16 pertanyaan.

3.5.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian Gambaran Dukungan Keluarga pada Penderita Gagal Ginjal Kronis Di RSUD Prof. Dr Soekandar Mojosari Kabupaten Mojokerto dilaksanakan pada tanggal 18-20 Mei 2020. Pukul 06.30-14.00 WIB

3.6 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengadaaan dengan tahap sebagai berikut :

3.6.1 *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010) .*Editing*

pada penelitian ini meliputi mengkoreksi kembali apakah masih ada pertanyaan yang belum terjawab oleh responden.

3.6.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2010) . Tanda-tanda ini dapat disesuaikan dengan pengertian yang lebih menguntungkan peneliti, jadi tanda-tanda ini bisa dibuat oleh peneliti sendiri. Peneliti memberikan *coding* lewat program komputer Exel, peneliti mengumpulkan data dan memberikan skor, *coding*. Pada penelitian ini menggunakan *coding* yang diberikan oleh peneliti ialah :

Data umum :

1) Usia

Kode 1: Usia 17-25 tahun

Kode 2: Usia 26-35 tahun

Kode 3: Usia 36-45 tahun

Kode 4: Usia 45-55 tahun

Kode 5 : > 56 tahun

2) Jenis Kelamin dengan kode :

Kode 1: Laki-laki

Kode 2: Perempuan

3) Pendidikan

Kode 1: Dasar (SD, SMP)

Kode 2: Menengah (SMA)

Kode 3: Tinggi (Perguruan tinggi)

4) Pekerjaan

Kode 1: Tidak bekerja

Kode 2: Swasta

Kode 3: Wiraswasta

Kode 4: ASN

Kode 5 : Lain-lain

5) Pendapatan Keluarga

Kode 1: <UMK Kota Mojokerto

Kode 2: >UMK Kota Mojokerto

Data khusus :

Dukungan keluarga :

Kode 1 : dukungan keluarga baik

Kode 2 : dukungan keluarga cukup

Kode 3 : dukungan keluarga kurang

3.6.3 Scoring

Peneliti tidak melakukan *scoring* dalam penelitian ini karena hasil penelitian tidak memerlukan penilaian khusus. Peneliti hanya mengetahui Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa

Skor Dukungan Keluarga :

Pernyataan positif :

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-kadang = 2

Tidak pernah = 1

Pernyataan negatif :

Selalu = 1

Sering = 2

Kadang-kadang = 3

Tidak pernah = 4

Keterangan :

1. Dukungan Keluarga baik = 76-100%
2. Dukungan Keluarga Cukup = 56-75%
3. Dukungan Keluarga kurang = <55%

3.6.4 Tabulating

Tabulating adalah pekerjaan membuat table jawaban - jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam table. Langkah terakhir dari penelitian ini adalah melakukan analisa data. Selanjutnya dimasukkan ke program komputer dengan aplikasi SPSS

Menurut Arikunto (2010) interpretasi data dari distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

100 % : Seluruhnya

76-99 % : Hampir seluruhnya

51-75 % : Sebagian besar

50 % : Setengahnya

26-49 % : Hampir setengah

1-25 % : Sebagian kecil

0 % : Tidak satupun

3.7 Etika Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, penelitian harus mengajukan permohonan ijin pada institusi STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto, kemudian meminta izin dari Ketua RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto. Setelah disetujui maka penelitian dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menyebarkan lembar persetujuan menjadi responden dengan menekankan pada masalah etika meliputi :

3.7.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2010) . Lembar persetujuan diberikan kepada penderita gagal ginjal yang menjalani perawatan hemodialisa untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika penderita gagal ginjal yang menjalani perawatan hemodialisa bersedia diteliti dan menjadi responden, maka harus menanda tangani lembar persetujuan tersebut. Akan tetapi, jika para lansia tersebut tidak bersedia diteliti dan menolak menjadi responden, maka peneliti akan menghormati keputusan yang diambil penderita gagal ginjal yang menjalani perawatan hemodialisa dengan tidak memaksakannya.

3.7.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2010) . Dalam penelitian ini, responden tidak perlu menyebutkan nama.

3.7.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan keberhasilan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010) .Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti. Hanya data tertentu saja (yang dibutuhkan) akan dicantumkan sebagai hasil penelitian.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan-hambatan yang ditemukan peneliti dan proses pengambilan data (Nursalam, 2016) dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi adalah :

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Lamanya menunggu permohonan ijin untuk melakukan penelitian karena adanya pandemi covid-19 yang sedang terjadi
2. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid 19 sehingga pemerintah menerapkan *physical distancing* di masyarakat yang mengharuskan peneliti menggunakan protokol kesehatan, memakai masker dan sarung tangan, serta berjarak > 1 meter dari responden

yang membuat komunikasi antara peneliti dan responden menjadi kurang nyaman.

3. Ada beberapa responden yang tidak bisa mengisi kuisisioner sendiri karena kondisi tangan yang terpasang selang hemodialisa sehingga peneliti harus membantu untuk mengisi kuisisioner